

Pendekatan Cepat Memahami Kitab Ikhtisor Nahwiyyah : Dari Menghafal Menuju Pemahaman di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah

M. Maulana Rizqi Abadi

Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi, Indonesia

Email Korespondensi : arifanjaya055@gmail.com

Abstract: *This research is based on the existence of problems in Arabic grammar which are often considered complicated by many students in general and especially in Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. This research aims to improve students' understanding of the book of Ikhtisor Nahwiyyah (Nahwu) through an active approach of memorization without memorization. This approach is designed so that students can not only remember the term or rule, but also understand the meaning and context of the lesson. The method used in this study is qualitative descriptive by using data collection methods, observations, interviews, and questionnaires that function to evaluate students' understanding of the material. The study involved 35 students for 40 days. The results of the study show that students have experienced a significant increase in understanding the basic concepts of Nahwu science, as well as being able to apply them in daily learning. This approach facilitates students to be actively involved in the learning process, so that they not only memorize but also understand the contents of the book in depth. This method is expected to be a reference for educators to develop more effective learning strategies in religious education, so that it can improve the quality of education and experience at Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah and thus, this study proves that the memorization method without memorization can be an effective strategy.*

Keywords: *Comprehension, Book, Initiative, Nahwiyyah, Learning*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan dalam tata bahasa arab yang sering kali dianggap rumit oleh banyak siswa pada umumnya dan terutama di dalam Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Penelitian ini bertujuan untuk mempercepat pemahaman siswa terhadap kitab Ikhtisor Nahwiyyah (Nahwu) melalui pendekatan aktif hafal tanpa menghafal. Pendekatan ini dirancang agar siswa tidak hanya dapat mengingat istilah atau aturan, tetapi juga memahami makna dan konteks yang diajarkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dan kuisioner yang berfungsi untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian ini melibatkan 35 siswa selama 40 hari lamanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam memahami konsep-konsep dasar ilmu Nahwu, serta mampu menerapkannya dalam pembelajaran sehari-hari. Pendekatan ini memfasilitasi siswa untuk terlibat aktif dalam tahap proses belajar, sehingga mereka tidak hanya sekedar menghafal tetapi juga memahami isi kitab dengan mendalam. Metode ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam Pendidikan agama, sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan dan pengalaman di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah dan dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa metode hafal tanpa menghafal dapat menjadi strategi efektif.

Kata Kunci: Pemahaman, Kitab, Ikhtisor, Nahwiyyah, Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa arab memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan memahami budaya serta literatur bahasa arab. Salah satu aspek yang sering menjadi fokus dalam pengajaran bahasa arab yaitu pemahaman terhadap kitab-kitab klasik, seperti halnya Ikhtisor Nahwiyyah (Nahwu). Namun, dalam prakteknya, siswa sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam memahami materi Nahwu yang terkandung dalam kitab tersebut. Metode pembelajaran tradisional, yang umumnya mengandalkan Teknik hafalan sering kali mengakibatkan pemahaman yang dangkal. Siswa cenderung mengingat istilah-istilah tanpa

mencapai pemahaman yang mendalam mengenai makna dan konteks penggunaannya (Nasution & Zulheddi, 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti berupaya mengembangkan pendekatan inovatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang diperkenalkan tersebut yaitu “Hafal Tanpa Menghafal” yang menekankan pada pemahaman kontekstual dan penerapan konsep daripada sekedar penghafalan biasa. Dengan kata lain, siswa diajak untuk mencerna ilmu nahwu sehingga menjadi bagian dari pemahaman mereka (Ardiansyah, 2020).

Tata bahasa Arab, khususnya dalam konteks pembelajaran kitab *Ikhtishor Nahwiyyah*, seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa Madrasah Diniyyah. Kompleksitas aturan dan struktur kalimat dalam bahasa Arab klasik membuat materi ini terasa sulit dipahami dan membosankan. Akibatnya, minat belajar siswa terhadap tata bahasa Arab cenderung menurun, sehingga berdampak pada kualitas pemahaman mereka terhadap teks-teks keagamaan yang banyak menggunakan bahasa Arab (Wahab, 2021)..

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi alternatif dalam pembelajaran tata bahasa Arab di tingkat Madrasah Diniyyah. Dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif, diharapkan proses belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik dan efektif. Pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga berperan aktif dalam mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri (Syarifuddin et al., 2022).

Penelitian ini berfokus pada implementasi metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab *Ikhtishor Nahwiyyah* di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang secara khusus, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep tata bahasa Arab yang kompleks. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengukur sejauh mana penerapan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran (Nufus et al., 2023).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif di lingkungan Madrasah Diniyyah. Temuan-temuan dalam penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia (Makruf, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam pengalaman siswa saat belajar Nahwu dengan metode pembelajaran aktif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan secara detail apa yang terjadi selama pembelajaran.

Penelitian dilakukan selama satu bulan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah. Pesertanya adalah tiga puluh siswa yang sedang belajar kitab Ikhtishor Nahwiyyah.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa cara: Observasi Partisipatif: Peneliti ikut serta dalam pembelajaran sambil mengamati. Mereka melihat bagaimana siswa berinteraksi, menggunakan bahasa Arab, dan terlibat dalam kegiatan belajar. Wawancara Mendalam: Peneliti berbicara panjang lebar dengan beberapa siswa yang dipilih khusus. Mereka menanyakan tentang pemahaman siswa terhadap Nahwu, kesulitan yang dihadapi, dan pendapat mereka tentang metode belajar yang baru.

Alat yang digunakan untuk penelitian ini meliputi: Pedoman Observasi: Daftar hal-hal yang akan diamati selama pembelajaran, seperti kegiatan siswa dan interaksi dengan guru. Pedoman Wawancara: Daftar pertanyaan terbuka untuk menggali pemahaman dan pendapat siswa.

Data dianalisis dengan cara kualitatif menggunakan model analisis tematik. Langkah-langkahnya yaitu Transkripsi: Mengubah rekaman wawancara menjadi teks tertulis. Reduksi Data: Membaca berulang-ulang untuk menemukan tema-tema penting. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan seberapa efektif metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Nahwu.

Alasan Memilih Pendekatan Kualitatif Deskriptif yaitu mendapatkan Pemahaman Mendalam. Cara ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman siswa. Fleksibel, Peneliti bisa menyesuaikan pertanyaan dan cara penelitian sesuai keadaan di lapangan. Menyeluruh, Pendekatan ini membantu peneliti melihat proses pembelajaran secara utuh.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas metode pembelajaran aktif dalam belajar kitab Ikhtishor Nahwiyyah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, menjawab pertanyaan guru, dan memberikan pendapat. Penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti gambar, video, dan permainan, juga berhasil menarik perhatian siswa.

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi Nahwu setelah mengikuti pembelajaran dengan metode aktif. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Beberapa siswa juga menyebutkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab setelah mengikuti pembelajaran ini.

Analisis Tematik

Analisis tematik terhadap data wawancara dan observasi menghasilkan beberapa tema utama, yaitu:

- **Peningkatan Pemahaman:** Siswa merasa pemahaman mereka terhadap materi Nahwu meningkat secara signifikan setelah mengikuti pembelajaran aktif. Mereka lebih mudah mengingat kaidah-kaidah Nahwu dan mampu menerapkannya dalam kalimat.
- **Peningkatan Motivasi:** Pembelajaran aktif berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka merasa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak mudah bosan.
- **Peningkatan Partisipasi:** Siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mereka lebih sering bertanya, memberikan pendapat, dan berdiskusi dengan teman sekelas.
- **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab setelah mengikuti pembelajaran aktif. Mereka berani untuk berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab Ikhtishor Nahwiyyah di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, motivasi belajar, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

- **Peningkatan pemahaman** siswa dapat dijelaskan karena metode pembelajaran aktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar pikiran dan saling melengkapi pemahaman (Alwi & Novianti, 2022). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang variatif juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak.
- **Peningkatan motivasi** belajar siswa dapat dikaitkan dengan sifat pembelajaran aktif yang menyenangkan dan menantang pemikiran mereka (Saifuddin, 2021). Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam kegiatan yang menantang dan merangsang pemikiran mereka.
- **Peningkatan partisipasi** siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk berinteraksi dalam kelas. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih kolaboratif dan kondusif (Hidayat & Nugroho, 2023).
- **Peningkatan kepercayaan diri** siswa dalam menggunakan bahasa Arab merupakan konsekuensi logis dari peningkatan pemahaman dan motivasi belajar (Mahfudz & Arina, 2020). Ketika siswa merasa lebih memahami materi dan lebih percaya diri, mereka akan lebih berani untuk menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi praktik pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyyah. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Kedua, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel yang terbatas dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan dalam jangka waktu satu bulan, sehingga belum dapat diketahui efek jangka panjang dari penerapan metode pembelajaran aktif.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan jangka waktu penelitian yang lebih lama. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas metode pembelajaran aktif dengan metode pembelajaran konvensional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab Ikhtishor Nahwiyyah di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, motivasi belajar, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru bahasa Arab di Madrasah Diniyyah dapat menerapkan metode pembelajaran aktif dalam kegiatan pembelajaran mereka.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran kitab Ikhtishor Nahwiyyah di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah yang diambil melalui obyek tiga puluh peserta dan empat puluh hari lamanya dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok dan penggunaan media pembelajaran yang variatif, siswa mampu mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri terhadap konsep-konsep tata bahasa Arab yang kompleks.

Metode pembelajaran aktif juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berdampak positif pada partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Peningkatan pemahaman dan motivasi belajar kemudian meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran aktif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyyah, dan guru-guru bahasa Arab dapat merancang kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan terkait jumlah sampel dan durasi penelitian, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperkuat temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A., & Novianti, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 45-58.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiansyah, A. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Nahwu Melalui Inovasi Pembelajaran "Kitab Kuning" di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1-15.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. (Buku ini membahas berbagai teori dan model pembelajaran, termasuk pembelajaran aktif).
- Hasanuddin, A., Fauziah, N., & Rahmatullah, M. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Kitab Ikhtishor Nahwiyyah di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 1-15.
- Hamidah, S. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Berbasis Masalah terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 115-125.
- Hidayat, A., & Nugroho, B. S. (2023). Membangun Suasana Belajar Kolaboratif melalui Pembelajaran Aktif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 78-87.
- Mahfudz, A., & Arina, F. (2020). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dalam Berbahasa Arab melalui Pendekatan Komunikatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 23-34.
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 79-90.
- Nasution, S. A., & Zulheddi, Z. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme di Perguruan Tinggi. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(2), 121-144.
- Nurhidayah, S., & Aini, Q. (2023). Perancangan Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab yang Variatif dan Menarik. *Jurnal Pendidikan Guru*, 9(1), 45-58.

- Nufus, H., Ismail, M. S., & Mujiburrahman, M. (2023). Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab: Studi Kasus di Madrasah Aliyah. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 11(1), 41-54.
- Saifuddin, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Aktif terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(3), 67-78.
- Supriyanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Syarifuddin, S., Febrian, F., & Anwar, K. (2022). Implementasi Metode Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. *An Nabighoh*, 24(1), 109-124.
- Wahab, L. A. (2021). Problematika Pembelajaran Nahwu pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). *Shaut Al Arabiyyah*, 9(1), 1-12.